

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan untuk tampil menarik semakin meningkat. Gaya hidup modern dan tekanan sosial membuat banyak individu semakin peduli terhadap penampilan fisik mereka. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama adalah perawatan tubuh, terutama dalam hal penurunan berat badan dan pembentukan tubuh. Salah satu penunjang untuk meningkatkan kepercayaan diri adalah dengan memiliki tubuh yang ideal, oleh sebab itu beberapa orang mengikuti *treatment* untuk melakukan perawatan badan seperti perawatan badan dengan tradisional maupun teknologi. Perawatan badan tradisional adalah jenis perawatan yang dilakukan dengan alat, bahan dan kosmetik yang tradisional (Aisyah, 2024:1). Sedangkan perawatan badan teknologi adalah perawatan yang menggunakan teknologi terbaru yang ditujukan untuk kebutuhan yang berbeda-beda (Pipih SS, 2016:59). Menurut (Isnaniah, 2017) perawatan badan dengan teknologi dapat ditujukan untuk beberapa tujuan, antara lain untuk melangsingkan tubuh, peremajaan kulit, menghilangkan noda hitam, flek dan jerawat, menghilangkan noda bawaan lahir, dan dapat memperbaiki bagian-bagian dan bentuk wajah serta menghilangkan bulu yang tidak diinginkan.

Menurut hasil Riskendas (2018) proporsi kurangnya aktivitas fisik meningkat dari 26,1% menjadi 33,5%. Kenaikan ini juga diikuti dengan peningkatan penduduk di Indonesia yang cenderung memiliki berat badan berlebih (*Overweight*) akibatnya bentuk proporsi tubuh menjadi kurang ideal. Untuk menurunkan berat badan dapat dilakukan dengan berbagai metode yaitu dengan melakukan DIET atau melakukan *treatment* perawatan badan dengan teknologi yang terbaru. Menurut (Labibah Z,2019) Pembatasan makanan dengan melakukan diet merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mencapai berat badan ideal. Ainaya ZZ mengutip Ackard 2002 dalam penelitiannya menunjukkan bahwa frekuensi diet berhubungan dengan ketidakpuasan tubuh dan persepsi bentuk tubuh, serta gejala gangguan makan pada wanita.

Beberapa teknologi yang digunakan dalam perawatan pengurangan berat badan seperti, *Radiofrekuensi (RF) Therapy* dengan menggunakan gelombang *radiofrekuensi* yang dapat di gunakan untuk mengurangi lemak. *Laser Lipolysis (Laser Fat Removal)* laser ini digunakan untuk menghancurkan sel lemak dan merangsang produksi kolagen. *Ultrasonic Cavitation* teknologi ini menggunakan gelombang ultrasonik untuk merusak dinding sel lemak sehingga dapat dilepas ke dalam aliran darah dan dikeluarkan melalui proses metabolisme. *Cryolipolysis (Coolsclupting)* dengan menggunakan teknologi pendinginan untuk menghancurkan sel lemak tanpa merusak jaringan kulit di sekitarnya.

Dari beberapa teknologi tersebut penulis menggunakan teknologi perawatan badan menggunakan *Coolsclupting* karena Teknologi *Coolsclupting* dapat mengurangi kadar lemak hingga 20-30% dengan memanfaatkan *Cryolipolysis* yang menggunakan suhu -10°C dan tidak merusak jaringan kulit di sekitarnya dengan cara kerja seperti ini yang membuat sel lemak akan membeku dan hancur pada suhu dingin yang ekstrem. Pada penelitian (Altmann, J., et al 2022) mengatakan bahwa teknologi *Coolsclupting* menerima persetujuan awal dari BPOM AS untuk treatment pengurangan lemak di bagian pinggang dan perut pada tahun 2010.

Di kutip dari penelitian (Harper, M., & Lassetter, J. 2019) pada tahun 2013 Stevens melakukan penelitian dengan meninjau grafik pasien yang melakukan perawatan *Coolsclupting* dengan membandingkan perawatan setiap pasien dan mendapatkan hasil dari 528 pasien yang melakukan perawatan hanya terdapat 4 pasien yang merasa tidak puas. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perawatan ini sangat efektif dan dapat dijadikan alternatif jika ada seseorang yang menginginkan bentuk tubuh yang ideal dengan instan.

Selain itu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara informasi disampaikan dan diterima oleh masyarakat. Video tutorial menjadi salah satu media yang efektif untuk menyampaikan informasi secara visual dan praktis. Melalui video tutorial, informasi dapat disampaikan dengan lebih jelas dan menarik, sehingga memudahkan pemahaman masyarakat terhadap suatu topik tertentu.

Saat ini sudah ada video tutorial yang membahas tentang perawatan badan dengan menggunakan alat *coolsclupting* ini tetapi dengan tipe alat yang berbeda.

Namun saat ini belum adanya video terbaru oleh sebab itu peneliti akan membuat video tutorial perawatan badan dengan menggunakan alat *Coolsclupting* dengan alat yang berbeda *type*. Video tutorial biasanya menunjukkan proses penggunaan agar penonton lebih mudah memahami dan mengikutinya.

Menurut (wirasasmita, 2017) Video tutorial memiliki keuntungan dibandingkan dengan metode belajar langsung karena penonton dapat dengan mudah mengulang bagian yang mereka anggap belum jelas. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk membuat pengembangan video tutorial yang akan digunakan sebagai penambah wawasan dalam ilmu pengetahuan perawatan badan, dikarenakan masih sedikitnya yang memiliki alat *Coolsclupting* ini sehingga penulis tertarik untuk membuat video tutorial yang layak dan mengharapkan video ini dapat digunakan sebagai sumber untuk belajar bagi masyarakat luas.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penulis memfokuskan penelitian pada bagaimana cara penggunaan alat *Coolsclupting* pada area perut dan mengembangkannya melalui video.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian maka masalah yang dirumuskan. Bagaimana pembuatan video tutorial penggunaan alat *Coolsclupting* yang layak?

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka dapat mengetahui tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui kelayakan video tutorial penggunaan alat *Coolsclupting*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Untuk Penulis

Sebagai solusi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi melalui video tutorial sebagai media pembelajaran jika dibutuhkan suatu hari

nanti. Serta sebagai bukti hasil belajar di Universitas Negeri Jakarta dalam Program Studi Kosmetik dan Perawatan Kecantikan.

2. Untuk Program Studi Kosmetik dan Perawatan Kecantikan
Dapat menjadi referensi media video tutorial sebagai strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam proses pembelajaran.
3. Untuk Mahasiswa/i Kosmetik dan Perawatan Kecantikan
Menjadi informasi dan pengetahuan untuk mengembangkan pengetahuan dalam bidang perawatan badan dan teknologi.
4. Untuk Masyarakat Umum
Sebagai informasi dan pengetahuan dalam penggunaan alat *coolsclupting*.

